

IKLIM SEKOLAH DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN BERKUALITAS DI MTS

Didit Darmawan¹, Muhammad Syifa Fairuz Zamzami²

Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia^{1,2}

Email : dr.diditdarmawan@gmail.com¹, syifafairuz916@gmail.com²

Abstract

This study aims to analyze the contribution of school climate and teacher pedagogical competence to the quality of learning in Madrasah Tsanawiyah. Employing a qualitative literature review method with content analysis, this research synthesizes academic literature to develop a conceptual understanding of how both factors influence learning quality. The findings reveal that school climate contributes through positive interpersonal relationships, principal support, clear rules, academic culture, inclusive atmosphere, and physical and psychological safety. Pedagogical competence contributes through understanding student characteristics, effective instructional design and implementation, mastery of subject matter, communication skills, classroom management, comprehensive evaluation, learning difficulty diagnosis, student potential development, meaningful learning creation, reflective practice, adaptation to change, collaboration, and commitment to continuous professional development. Optimal learning quality is achieved when positive school climate and strong pedagogical competence exist simultaneously and reinforce each other. The study implies that efforts to improve learning quality must address both factors in an integrated manner. Future research is recommended to conduct empirical studies testing the relationship among these variables, while madrasah managers are advised to regularly evaluate school climate and map teacher competence as a basis for designing targeted improvement programs.

Keywords: School Climate, Pedagogical Competence, Learning Quality, Madrasah Tsanawiyah, Teacher Professionalism, Instructional Leadership, Educational Environment

(*) Corresponding Author: dr.diditdarmawan@gmail.com.

PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran di institusi pendidikan merupakan proses holistik yang bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan, karakter, serta kesadaran sosial peserta didik agar mampu beradaptasi dengan perubahan global (Gautama & Mardikaningsih, 2022; Liwak *et al.*, 2023; Darmawan *et al.*, 2026). Peningkatan kualitas ini sangat bergantung pada sinergi antara kompetensi pedagogik guru dalam mengelola interaksi edukatif (Khayru, 2023; Darmawan, Putri, & Solichah, 2026) dan iklim sekolah yang kondusif sebagai karakter khas lingkungan belajar (Darmawan, 2013; Akmal *et al.*, 2015; Aldridge & Fraser, 2016; Ainsworth & Oldfield, 2019). Iklim sekolah yang positif, yang ditandai dengan komunikasi terbuka, rasa saling menghargai, serta dukungan organisasional, menciptakan atmosfer psikologis yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung optimal dan terarah (Mardikaningsih *et al.*, 2021; Kurniati & El-Yunusi, 2023; Haqiqi & Darmawan, 2023; Hariani & Wardoyo, 2024; Irfan *et al.*, 2024; Nurdiansah & Darmawan, 2025; Kurniawan & Seran, 2024).

Kompetensi pedagogik merupakan kapabilitas profesional fundamental yang mengintegrasikan pemahaman karakteristik peserta didik, perancangan, hingga evaluasi hasil belajar guna menciptakan pengalaman edukatif yang bermakna (Admiraal *et al.*, 2019; Romli &

Darmawan, 2025; Mardikaningsih, 2014; Rahmawati & Darmawan, 2024). Di lingkungan Madrasah Tsanawiyah, guru berperan krusial dalam menjembatani keragaman latar belakang sosial melalui pendekatan kreatif dan internalisasi nilai-nilai agama yang berkelanjutan (Sajjapong et al., 2022; Darmawan et al., 2026; Akmal et al., 2024). Kontribusi antara iklim sekolah dan kompetensi pedagogik guru membentuk hubungan timbal balik yang saling memperkuat, di mana kepemimpinan dan manajemen efektif menjadi kunci dalam membangun budaya kerja serta kedisiplinan yang mendukung sinergi kedua aspek tersebut (Anderson, 2020; Rozikin et al., 2023; Al-Laisty et al., 2024; Darmawan et al., 2026). Sebagai institusi berciri khas Islam, pengelolaan iklim madrasah yang adaptif serta pengembangan pedagogik yang mampu mengontekstualisasikan nilai keislaman menjadi sangat relevan dalam mendukung perkembangan sosial, emosional, dan moral peserta didik secara optimal di tengah tantangan standar akademik nasional (Aliyah & Masnawati, 2022; Nuraini et al., 2024; Alam & Parvin, 2021; Gani, 2025).

Realitas penyelenggaraan pendidikan di MTs masih menunjukkan diskrepansi antara ketersediaan fasilitas fisik dengan efektivitas pembelajaran yang sering kali masih bersifat konvensional dan monoton. Fenomena ini menegaskan bahwa kualitas pendidikan tidak hanya bergantung pada sarana prasarana, melainkan dipengaruhi secara signifikan oleh budaya literasi, kebiasaan belajar, serta kedisiplinan lingkungan (Azizah & Darmawan, 2025; Bayhaqi et al., 2025). Kendala sosiologis berupa iklim sekolah yang kurang harmonis dan budaya organisasi yang stagnan sering kali menghambat inovasi pedagogik, sehingga diperlukan sinergi melalui kolaborasi kepemimpinan, partisipasi aktif, serta integrasi teknologi komunikasi untuk membekali siswa dengan kompetensi yang adaptif terhadap dinamika masa depan (Hariani & Masnawati, 2022; Khairi, 2023; Khayru et al., 2025; Hariani et al., 2025; Mendonca et al., 2021; Rizal & Darmawan, 2024; Zahid et al., 2025). Kompleksitas interaksi antara iklim sekolah dan kompetensi pedagogik menuntut proses evaluasi serta pembinaan yang terstruktur guna menghindari bias intervensi antara kendala pedagogik individu dan hambatan sistemik (Chada, 2023; Fariansyah & El-Yunusi, 2023). Di tengah tantangan tersebut, MTs memiliki posisi strategis dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap integrasi pendidikan umum dan nilai keagamaan, yang diperkuat oleh dukungan lingkungan keluarga serta tradisi sosial keagamaan dalam mengokohkan identitas budaya dan hasil belajar siswa (Arifin et al., 2022; Shidiq et al., 2024; Rahmadiyah & Darmawan, 2025; Seran & Ismail, 2025).

Akselerasi ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adaptasi pedagogik yang berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi pendidikan sebagai instrumen krusial untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif (Rojak & Khayru, 2022; Ismail et al., 2024; Kurniawan & Seran, 2024). Kualitas pembelajaran modern kini bertransformasi dari penyampaian searah menjadi perancangan pengalaman bermakna yang menstimulasi keterampilan digital serta kemampuan berpikir kritis-mandiri siswa, di mana iklim sekolah yang positif berperan sebagai penyangga resiliensi guru dalam menghadapi tantangan stres dan ketidakpastian sosial (Arifin & Darmawan, 2021; Sudahri et al., 2024). Melalui analisis konseptual ini, kajian tersebut berhasil mengidentifikasi kontribusi simultan antara iklim institusi yang kondusif dan kompetensi pedagogik esensial sebagai determinan utama mutu pendidikan pada jenjang Madrasah Tsanawiyah. Secara teoretis, studi ini memperkaya literatur mengenai kekhasan pendidikan madrasah, sementara secara praktis, penelitian ini memberikan kerangka acuan strategis bagi pengelola pendidikan dalam merumuskan program peningkatan mutu yang adaptif dan berkelanjutan di era digital.

METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka untuk mengeksplorasi secara mendalam konsep iklim sekolah, kompetensi pedagogik guru, dan kualitas pembelajaran melalui proses interpretasi sumber informasi yang komprehensif

(Creswell, 2009). Data utama yang bersumber dari literatur akademik diseleksi secara sistematis, kemudian diolah menggunakan teknik analisis isi kualitatif untuk menarik kesimpulan yang valid melalui prosedur pembacaan menyeluruh dan pengorganisasian tema (Krippendorff, 2004). Kredibilitas penelitian dijaga melalui strategi triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai perspektif literatur guna memastikan keabsahan interpretasi (Lincoln & Guba, 1985). Seluruh rangkaian penelitian, mulai dari pemilihan literatur yang mutakhir hingga tahap sintesis, dilakukan secara terstruktur untuk membangun argumentasi ilmiah yang utuh dan sistematis mengenai fenomena pendidikan yang dikaji (Denzin & Lincoln, 2005).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Iklim Sekolah terhadap Kualitas Pembelajaran di MTs

Iklim sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan konstruksi multidimensional yang mencakup kondisi psikologis, sosial, dan akademik yang secara signifikan memengaruhi motivasi siswa serta kinerja instruksional guru. Iklim yang kondusif pada lembaga pendidikan Islam ini mengintegrasikan keunggulan akademik dengan nilai religius melalui sinergi lima indikator fundamental: (1) hubungan sosial yang harmonis antarwarga sekolah; (2) jaminan keamanan lingkungan fisik dan psikologis; (3) dukungan sistematis melalui kebijakan dan fasilitas pembelajaran; (4) kepemimpinan serta manajemen sekolah yang visioner; dan (5) internalisasi budaya kedisiplinan berbasis karakter religius. Kelima elemen tersebut beroperasi secara simultan untuk menciptakan atmosfer pendidikan yang aman dan efektif, yang pada gilirannya menjadi prasyarat utama dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar yang berkualitas di lingkungan madrasah.

Kualitas pembelajaran di madrasah merupakan manifestasi keberhasilan instruksional yang mensinergikan pencapaian kognitif dengan pengembangan karakter melalui atmosfer belajar yang interaktif dan inspiratif. Efektivitas proses ini diukur secara komprehensif melalui lima indikator fundamental: (1) perencanaan pembelajaran yang sistematis sebagai panduan operasional guru; (2) pelaksanaan pembelajaran yang mengedepankan interaksi komunikatif untuk pemahaman mendalam; (3) penggunaan metode dan media pembelajaran yang variatif serta inovatif guna meningkatkan minat dan visualisasi konsep; (4) partisipasi aktif siswa dalam dinamika kelas sebagai representasi keterlibatan intelektual; serta (5) evaluasi dan umpan balik yang konstruktif sebagai basis perbaikan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Kelima indikator ini secara integratif menjamin terciptanya ekosistem pendidikan yang menantang sekaligus adaptif terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik di lingkungan madrasah.

Dalam penelitian mengenai kontribusi iklim sekolah terhadap kualitas pembelajaran di MTs, diperlukan indikator yang jelas untuk menggambarkan kedua variabel tersebut. Indikator digunakan sebagai dasar untuk memahami aspek-aspek yang mempengaruhi iklim sekolah serta bagaimana kualitas pembelajaran dapat dilihat dari berbagai komponen proses pembelajaran. Melalui indikator tersebut, peneliti dapat menganalisis hubungan antara kondisi lingkungan sekolah dengan efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.
Indikator Kompetensi Pedagogik

Variabel	Indikator	Penjelasan
Kompetensi Pedagogik Guru	Pemahaman karakteristik peserta didik	Kemampuan guru dalam memahami kondisi, potensi, kebutuhan, serta perbedaan karakteristik siswa dalam proses pembelajaran
	Penguasaan teori belajar dan prinsip pembelajaran	Kemampuan guru dalam memahami konsep dan teori belajar yang digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran

Variabel	Indikator	Penjelasan
	Pengembangan kurikulum	Kemampuan guru dalam mengembangkan silabus, rencana pembelajaran, serta menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa
	Perencanaan pembelajaran	Kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan tujuan pembelajaran
	Pelaksanaan pembelajaran	Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif, interaktif, dan menarik bagi siswa
	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	Kemampuan guru dalam menggunakan media dan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran
	Evaluasi pembelajaran	Kemampuan guru dalam melakukan penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa
	Pengembangan potensi peserta didik	Kemampuan guru dalam membimbing dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki

Tabel tersebut merinci dimensi kompetensi pedagogik sebagai instrumen krusial yang menjembatani hubungan antara iklim sekolah dengan kualitas pembelajaran. Melalui penguasaan indikator seperti pemahaman karakteristik siswa hingga evaluasi sistematis, guru mampu mentransformasikan atmosfer sekolah yang kondusif menjadi interaksi instruksional yang efektif dan inspiratif. Dengan demikian, kompetensi pedagogik bukan sekadar kemampuan teknis, melainkan motor penggerak dalam mewujudkan keberhasilan proses belajar-mengajar yang berkualitas di lingkungan Madrasah Tsanawiyah.

Kontribusi Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Kualitas Pembelajaran di MTs

Kompetensi pedagogik merupakan fondasi krusial dalam eskalasi kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) karena mencakup kapabilitas profesional guru dalam mengelola rangkaian instruksional, mulai dari pemahaman mendalam terhadap keragaman karakteristik peserta didik hingga evaluasi hasil belajar (Admiraal et al., 2019; Rojak & Irfan, 2025). Guru yang memiliki kompetensi pedagogis kuat mampu merancang strategi akomodatif melalui perencanaan sistematis yang mengintegrasikan materi umum dan agama secara terpadu, sehingga waktu instruksional dapat dimanfaatkan secara optimal, efisien, serta bermakna (Dewi & Darmawan, 2025; Anwar & Abdullah, 2021). Pada fase implementasi, penguasaan pedagogis menjadi determinan utama dalam menciptakan atmosfer kelas yang aktif, inklusif, dan partisipatif dengan memanfaatkan variasi metode serta teknologi pendidikan guna menstimulasi pemikiran kritis siswa (Latif & Darmawan, 2024; Bayhaqi et al., 2025; Zhang & Li, 2025). Secara komprehensif, sinergi antara pengelolaan kelas yang bijaksana, penggunaan teknik bertanya yang efektif, dan internalisasi nilai keislaman yang natural mampu mewujudkan proses pembelajaran yang dinamis dan berorientasi pada kedalaman pemahaman peserta didik (Ramle, 2021).

Penguasaan substansi materi merupakan prasyarat absolut dalam kompetensi pedagogik, terutama bagi guru MTs yang mengemban urgensi integrasi perspektif umum dan nilai keislaman secara otoritatif guna membangun kredibilitas serta kepercayaan diri instruksional (Imanuddin et al., 2025). Kapabilitas ini diperkuat oleh keterampilan komunikasi dialogis dan adaptif yang sensitif terhadap respons nonverbal siswa, sehingga mampu menciptakan iklim belajar inklusif yang memotivasi pengembangan potensi diri secara mandiri (Sajjapong et al., 2025; Darmawan et al., 2021). Selain itu, integrasi teknologi secara bermakna melalui pemanfaatan media digital dan simulasi interaktif terbukti lebih efektif dalam mengakselerasi literasi digital serta pemahaman konsep dibandingkan metode konvensional (Pangestika, 2025; Mardikaningsih et al., 2025; Nurhidayah et al., 2025; Zahid & Darmawan, 2025). Inovasi pedagogik tersebut, jika

disinergikan dengan manajemen kelas preventif yang adaptif terhadap norma keislaman, akan memastikan proses internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai agama berlangsung secara sistematis, inovatif, dan relevan dengan dinamika zaman (Rojak, 2025; Fajar et al., 2025).

Pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang komprehensif dan berkelanjutan merupakan indikator fundamental kompetensi pedagogik, di mana penerapan penilaian autentik berbasis keterampilan berpikir tingkat tinggi terbukti efektif dalam meningkatkan literasi serta kapabilitas aplikatif siswa (Safitri et al., 2024). Evaluasi tersebut berfungsi secara integral sebagai instrumen pemantauan tujuan instruksional sekaligus diagnosis terhadap hambatan kognitif maupun afektif siswa, yang memungkinkan guru memberikan intervensi tepat sasaran demi menjaga inklusivitas lingkungan belajar di Madrasah Tsanawiyah (Seran & Kurniawan, 2025; Ya'lu et al., 2024). Lebih lanjut, guru yang kompeten mampu mengakomodasi keberagaman kemampuan individu dengan memfasilitasi potensi akademik serta keagamaan siswa sehingga tercipta motivasi perkembangan yang berkelanjutan (Safira et al., 2022; Ardenlid et al., 2025; Ramle & Mardikaningsih, 2024). Esensi keberhasilan mendidik ini bermuara pada penciptaan pembelajaran yang bermakna dan relevan, di mana guru secara piawai mengintegrasikan materi ajar dengan pengalaman nyata serta tantangan moral kontemporer secara kontekstual guna menumbuhkan motivasi intrinsik siswa (Ausubel, 2000; Yulianto et al., 2024).

Kompetensi pedagogik esensial merupakan katalis bagi perbaikan berkelanjutan dan eskalasi profesionalisme guru secara sistematis melalui siklus instruksional yang dinamis (Rozimela et al., 2025). Di era disrupsi, kompetensi ini diperkuat oleh kapabilitas adaptasi guru terhadap pergeseran kurikulum serta perkembangan teknologi melalui pengembangan diri dan kolaborasi informal guna mendorong kemandirian belajar siswa secara optimal (Fitri et al., 2025; Imanuddin & Darmawan, 2024). Integrasi antara tradisi keilmuan Islam yang otoritatif dengan keterbukaan terhadap inovasi memungkinkan guru MTs merespons tuntutan zaman secara kritis tanpa mendegradasi nilai institusi (Avidov-Ungar & Forkosh-Baruch, 2018). Sinergi kolektif melalui koordinasi lintas mata pelajaran dan komitmen terhadap pengembangan profesional berkelanjutan menjadi fondasi untuk menjaga relevansi pedagogik serta kredibilitas intelektual pendidik di tengah dinamika global (de Jong et al., 2022; Admiraal et al., 2021; Ambon et al., 2024; Avalos, 2011). Secara holistik, spektrum kemampuan yang mencakup pemahaman karakteristik siswa, manajemen kelas, hingga praktik reflektif ini harus diimplementasikan secara konsisten guna menjamin terciptanya kualitas pendidikan madrasah yang unggul, inklusif, dan adaptif (Masnawati & Darmawan, 2026; Nuraini et al., 2025; Alexander, 2008).

KESIMPULAN

Sinergi antara kompetensi profesional dan kreativitas guru merupakan determinan utama dalam eskalasi kualitas instruksional di kelas. Kompetensi profesional menjamin penguasaan aspek fundamental seperti pedagogi, manajemen kelas, dan penguasaan substansi materi secara mendalam. Di sisi lain, dimensi kreativitas memberikan nilai tambah melalui pola pikir divergen, kemampuan improvisasi, serta keberanian melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Integrasi kedua aspek tersebut secara simultan tidak hanya memastikan pencapaian target kurikulum, tetapi juga mentransformasi proses edukasi menjadi pengalaman yang stimulatif dan bermakna bagi peserta didik. Implikasi studi ini menegaskan bahwa kebijakan pengembangan profesi pendidik harus dirancang secara integratif untuk mengakomodasi penguatan teknis sekaligus stimulasi daya cipta. Lembaga pendidikan dan pemangku kebijakan perlu mereorientasi kurikulum serta program pelatihan agar tidak bersifat monoton dan administratif, melainkan berbasis pada pengembangan kapasitas yang holistik. Untuk penelitian selanjutnya, diperlukan kajian empiris dan longitudinal guna menguji

signifikansi hubungan antarvariabel tersebut secara terukur. Praktisi pendidikan disarankan untuk secara konsisten mengupayakan keseimbangan antara standarisasi kompetensi dan orisinalitas dalam praktik pembelajaran demi merespons dinamika perubahan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Admiraal, W., Brekelmans, M., & Wubbels, T. (2019). Teachers' competence development and classroom practices in secondary education. *Teaching and Teacher Education*, 80, 1–10.
- Admiraal, W., Schenke, W., De Jong, L., Emmelot, Y., & Sligte, H. (2021). Schools as professional learning communities: What can schools do to support professional development of their teachers. *Professional Development in Education*, 47(4), 684–698.
- Ainsworth, S., & Oldfield, J. (2019). Quantifying the relationship between teaching quality and learning outcomes. *Teaching and Teacher Education*, 86, 102899.
- Akmal, D., Kurniawan, D., Darmawan, & A. Wardani. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Intipresindo Pustaka, Bandung.
- Akmal, M. N., El-Yunusi, M. Y. M., Hardyansah, R., Putra, A. R., Darmawan, D., Masnawati, E., & Hariani, M. (2024). Pendampingan Baca Al-Qur'an: Penyelenggaraan Kegiatan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Sebagai Upaya Penyempurnaan Bacaan Al-Qur'an Santri. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 06-17.
- Al Laisty, M. D., Darmawan, D., & Fajar, A. S. M. (2024). The Role of Leadership Style in Building a Discipline Culture in Pesantren: Facing the Challenges of Social and Technological Change. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 3(3), 62-68.
- Alam, A., & Parvin, M. (2021). Character education and Islamic values in secondary education. *International Journal of Educational Development*, 81, 102336.
- Aldridge, J. M., & Fraser, B. J. (2016). Teachers' views of their school climate and its relationship with teacher self-efficacy and job satisfaction. *Learning Environments Research*, 19(2), 291–307.
- Alexander, R. (2008). Education for all, the quality imperative and the problem of pedagogy. *Compare: A Journal of Comparative and International Education*, 38(5), 487–503.
- Aliyah, N. D., & Masnawati, E. (2022). Implementation of Character Education in Schools: Barriers, Constraints, and the Moral Aspects of the Young Generation. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 119-126.
- Ambon, J., Alias, B. S., Komariah, A., & Mansor, A. N. (2024). The impact of Continuous Professional Development on Teaching Quality: A Systematic Review. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 13(6), 3838-3847.
- Anderson, C. S. (2020). The search for school climate: A review of research. *Review of Educational Research*, 90(1), 3–37.
- Anwar, M., & Abdullah, N. (2021). Pedagogical competence and its impact on students' learning outcomes in secondary education. *Education and Information Technologies*, 26(6), 6903–6917.
- Ardenlid, F., Lundqvist, J., & Sund, L. (2025). A Scoping Review and Thematic Analysis of Differentiated Instruction Practices: How Teachers Foster Inclusive Classrooms for All Students, Including Gifted Students. *International Journal of Educational Research Open*, 8, 100439.
- Arifin, S., & Darmawan, D. (2021). Technology Access and Digital Skills: Bridging the Gaps in Education and Employment Opportunities in the Age of Technology 4.0. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 163-168.
- Arifin, S., Marfiyanto, T., Herisasono, A., Zakki, M., Efendi, W., Mujito, M., Nafiin, D., & Darmawan, D. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan dan Kebersamaan dalam Tradisi Perayaan Isra Mikraj di Kecamatan Krian. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 43–48.
- Ausubel, D. P. (2000). The acquisition and retention of knowledge: A cognitive view. *Educational Psychology Review*, 12(3), 229–232.

- Avalos, B. (2011). Teacher professional development in Teaching and Teacher Education over ten years. *Teaching and Teacher Education*, 27(1), 10–20.
- Avidov-Ungar, O., & Forkosh-Baruch, A. (2018). Professional identity of teacher educators in the digital era. *Teaching and Teacher Education*, 73, 183–191.
- Azizah, C., & Darmawan, D. (2025). The Influence of Literacy Culture, Family Roles, and Learning Discipline on Student Learning Achievement at MA Tanada Waru Sidoarjo. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 167-182.
- Bayhaqi, H. N., Rafsanjani, M. Z., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *FONDATIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 393-408.
- Chada, N. S. (2023). Structured Evaluation in Mentoring Programs for Student Career Development in Higher Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(3), 64–71.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (3rd ed.)*. Sage Publications, Thousand Oaks.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D., Al Madury, N. S. S. S., & Najibah, M. A. (2026). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 61-88.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Darmawan, D., Maghfiroh, P. L., & Romadhoni, A. N. H. (2026). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 123-148.
- Darmawan, D., Oktavia, A., & Albaar, A. S. (2026). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Teknologi Modern*, 10(1).
- Darmawan, D., Putri, Y. C. A., & Solichah, R. A. (2026). Peran Model Inkuiri dan Media Interaktif dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MI: Kajian Literatur. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 4(4), 1429-1444.
- Darmawan, D., Shofa, F., & Sholikhah, H. (2026). Efek Metode Pembelajaran Berbasis Cerita dan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar di Era Globalisasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 120-148.
- de Jong, L., Meirink, J., & Admiraal, W. (2022). School-Based Collaboration as a Learning Context for Teachers: A Systematic Review. *International Journal of Educational Research*, 112, 1-15.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2005). *The Sage Handbook of Qualitative Research (3rd ed.)*. Sage Publications, Thousand Oaks.
- Dewi, W. C., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat MI. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 3(1), 01-16.
- Fajar, A. S. M., Fauzi, A., Darmawan, D., Putra, A. R., & Arifin, S. (2025). Transformation of Islamic Religious Education in the Digital Landscape and its Implications for Pedagogical Innovation. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 8(1), 15–20.
- Fariansyah, N. F., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Authentic Assessment in Islamic Education: A Study of Models, Instruments, and Implementation Factors. *Journal of Social Science Studies*, 3(2), 335-346.
- Fitri, Y., Waluyo, L., & Aisyah, I. S. (2025). Transforming Teachers' Roles in Navigating the Challenges of Implementing the Independent Curriculum: Adaptive Strategies and Professional Reflection in Elementary School. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 6(3), 737-749.
- Gani, A. (2025). Character Education and Children's Socio-Emotional Development in the Social Interaction Environment. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 5(1), 103-116.

- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Haqiqi, M. F. & D. Darmawan. (2023). School Environment and Independence: Effects on Academic Achievement in MTs Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang Students. *Kabillah (Journal of Social Community)*, 8(2), 171-180.
- Hariani, M., & Masnawati, E. (2022). Assessing the Impact of Poverty on Children's Access to and Quality of Education: Implications for Interventions and the Breaking of the Poverty Cycle. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 1-6.
- Hariani, M., & Wardoyo, D. T. W. (2024). Servant Leadership Mechanisms Enabling Psychological Capital Formation for Academic Staff in Higher Education. *Journal of Science, Technology and Society (SICO)*, 5(2), 45-58.
- Hariani, M., Aliyah, N. D., & Issalillah, F. (2021). Legal Guarantee of Children's Rights in Education and Health. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 177-180.
- Hariani, M., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Fajarudin, M., Rahayu, A., Karwati, K., ... & Parji, P. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Pendekatan Kolaboratif dalam Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 35-48.
- Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Nuraini, R., & Halizah, S. N. (2025, October). Transformational Leadership, Student Participation, and Campus Digital Communication: A Systematic Review of Green Management Implementation in Higher Education. *In Proceeding of International Management Conference and Progressive Papers* (Vol. 3, No. 1).
- Imanuddin, F. & D. Darmawan. (2024). Enhancing Learning Effectiveness Strategy: Self-Directed Learning and Learning Facilities at SMK Teknik Pal Surabaya. *Jurnal Al-Qayyimah*, 6(1), 99-105.
- Imanuddin, F., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Fasilitas Belajar, dan Kompetensi Guru terhadap Efektivitas Belajar Siswa-siswi SMK Teknik PAL Surabaya. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 12491-12504.
- Irfan, M., Al-Hakim, Y. R., & Sigita, D. S. (2024). Personal Values and Job Satisfaction: A Qualitative Perspective on Employee Performance in the Education Sector. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 3(3), 1-6.
- Ismail, I., El-Yunusi, M. Y. M., Evendi, W., & Ghozali, S. (2024). Establishing a Digital School Environment Friendly to Children with Special Needs Through Inclusive Policies and Practices. *Journal of Social Science Studies*, 4(1), 261-270.
- Khairi, M. (2023). Technology Optimization for Equitable Access to Education and Health Services in Poverty Alleviation. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(2), 51-58.
- Khayru, R. K. (2023). Educational and Communicative Determinants of Public Attitudes Toward Vaccination and Health Recommendations Across Diverse Societies. *Journal of Science, Technology and Society (SICO)*, 4(2), 31-42.
- Khayru, R. K., Issalillah, F., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2025, October). Ecological Awareness of Generation Z Through Academic Literature and Interdisciplinary Perspectives. *In Proceeding of International Management Conference and Progressive Papers* (Vol. 3, No. 1).
- Khayru, R. K., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Putra, A. R., & Darmawan, D. (2025, October). The Impact of Islamic Digital Literacy on College Students Mental Health and Charity Behavior. *In Proceedings of International Conference on Educational Management* (Vol. 3, No. 1, pp. 103-113).
- Krippendorff, K. (2004). *Content analysis: An Introduction to Its Methodology* (2nd ed.). Sage Publications, Thousand Oaks.
- Kurniati, N., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Methods for Cultivating Students' Personality and Morals Through Islamic Religious Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(2), 25-30.
- Kurniawan, Y., & Seran, G. (2024). Technological Pathways Toward Improving Educational Quality in Remote and Underserved School Systems. *Journal of Social Science Studies*, 4(1), 505-512.

- Kurniawan, Y., & Seran, G. (2024). The Role of Education in Reducing Stigma of Mental Health Problems in Schools and Increasing Support for Students. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 3(2), 64–69.
- Latif, A. & D. Darmawan. (2024). Examining How School Environment and Teacher Competence Affect Student Learning Motivation at MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher)*, 5(1), 69-75.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publications, Thousand Oaks.
- Liwak, S., Darmawan, D., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Adaptation Readiness and Resilience Building of Novice Teachers in Navigating the World of Education Professional Work. *Journal of Social Science Studies*, 3(1), 213-222.
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Khayru, R. K., & Issalillah, F. (2025, October). The Influence of Social Media Use on Students' Knowledge of Green Management and Pro-Environmental Attitudes. In *Proceeding of International Management Conference and Progressive Papers* (Vol. 3, No. 1).
- Mardikaningsih, R., Masnawati, E., & Aisyah, N. (2021). Fostering Competence for Sustainability through Education and Adaptive Global Citizenship. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 267-272.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2026). Manajemen Waktu, Keterampilan Komunikasi, serta Pengendalian Kelas dalam Menunjang Disiplin Guru pada Proses Mengajar. *Hijri*, 15(1), 85-94.
- Mendonca, C. N., Wahyudi, Kabalmay, R. N. K., & Amri, M. W. (2021). Developing Technical and Social Competencies for Future-Ready Education in Digitally Mediated Labor Environments. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 259-266.
- Nuraini, N., Haryati, T., & Sumarno, S. (2025). The Influence of Teachers' pedagogical on the Learning Quality of Public Junior High Schools in Rembang Subdistrict. *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 14(3), 1611-1618.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Nurdiansah, I. D., & Darmawan, D. (2025). Academic Procrastination among Students: Psychological Factor Contributions of Academic Stress, Self-Efficacy, and Self-Control. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 17(2), 899-912.
- Nurhidayah, N., Syahri, M., & Tinus A. (2025). Effectiveness of Digital Learning Media on Students' Achievement in Science Education: A Quasi-Experimental Study in Islamic Junior Secondary School. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 13(3), 400-415.
- Pangestika, N. W. (2025). Classroom Management as a Determinant of Teaching and Learning Effectiveness in Indonesia. *Journal of Educational Management and Strategy*, 4(1), 123-132.
- Rahmaniyah, S. B., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Tsanawiyah (MTS). *Jurnal Edukasi dan Literasi Pendidikan*, 6(3), 269-278.
- Rahmawati, D. & D. Darmawan. (2024). The Relationship Between Assignment Methods and Social Interaction with the Level of Student Learning Activeness at Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Tandes. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 3(1), 49-58.
- Ramle, N. L. B. (2021). Developing Creativity and Critical Thinking Skills Through Art Education. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 169-172.
- Ramle, N. L. B., & Mardikaningsih, R. (2024). Empowering Rural Women: Addressing Barriers to Education and Entrepreneurship for Family Economic Welfare. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 5(1), 27–30.
- Rizal, M. I., & Darmawan, D. (2024). Digital Literacy and Utilization of Learning Media: Their Contribution to Academic Achievement in Intensif Taruna Pembangunan High School, Surabaya. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(3), 22-30.
- Rojak, J. A. (2025). Digital Technology as a Driver of Innovative Culture and Creative Engagement of Higher Education Human Resources. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 7(3), 11–17.

- Rojak, J. A., & Irfan, M. (2025). Urban–Rural Educational Access Inequality within Economic Structure and Policy Frameworks. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 8(1), 21–29.
- Rojak, J. A., & Khayru, R. K. (2022). Disparities in Access to Education in Developing Countries: Determinants, Impacts, and Solution Strategies. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 31–38.
- Romli, A. B. S., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Kejuruan. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 130-146.
- Rozikin, M. Z., Ghozali, S., & Darmawan, D. (2023). Teacher Adaptation and the Role of Educational Institutions to Foster Learner Discipline and Participation in the Classroom. *Journal of Social Science Studies*, 3(1), 199-212.
- Rozimela, Y., Fatimah, S., & Fudhla, N. (2025). EFL Teachers’ Practices and Perspectives on Self- and Collaborative Contextualized Reflective Practice. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 10(35), 1-20.
- Safira, M. E., Aliyah, N. D., Rodiyah, S. K., Nuraini, R., & Halizah, S. N. (2022). Fostering Pro-Environmental Learning through Family-Centered Education. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 243-248.
- Safitri, K. H., Sofiyah, E., & Kusmana, S. (2024). Authentic Assessment Based on Higher Order Thinking Skills in Improving Student Literacy. *British Journal of Teacher Education and Pedagogy*, 3(3), 172-181.
- Sajjapong, T., Darmawan, D., & Marsal, A. P. (2022). The Role of Social Stereotypes in Shaping Opportunities and Inequalities in Society: Their Impact on Education, Employment, and Intergroup Interactions. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 44–49.
- Sajjapong, T., Irfan, M., & Rojak, J. A. (2025). Fostering Multicultural Collaboration in Higher Education Through Inclusive Communication. *Journal of Science, Technology and Society (SICO)*, 6(1), 25–38.
- Seran, G., & Ismail, A. binti. (2025). Family Social Capital and Quality Management in Primary and Secondary Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 4(3), 91–102.
- Seran, G., & Kurniawan, Y. (2025). Data Consistency and Optimization of Performance Evaluation in Educational Institutions. *Journal of Science, Technology and Society (SICO)*, 6(2), 59–68.
- Shidiq, A., Majid, A. B. A., Darmawan, D., Saleh, M., Evendi, W., Anwar, M. S., & Bangsu, M. (2024). Penguatan Nilai-Nilai Sosial Melalui Kegiatan Keagamaan Berbasis Komunitas. *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(1), 1–10.
- Sudahri, S., El-Yunusi, M. Y. M., & Ghozali, S. (2024). Duality and Dynamics of Education in the Transformation of Gender Roles in Modern Society. *Journal of Social Science Studies*, 4(2), 55-64.
- Ya’lu, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Konsep Diri, Dukungan Sosial dan Kompetensi Guru terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Madrasah Diniyah Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya. *Teaching and Learning Journal of Mandalika*, 5(1), 258-270.
- Yulianto, A., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Penerapan keterampilan Mengajar Guru, Praktik Keagamaan, dan Kemandirian terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di MTsN 2 Kota Surabaya. *Jurnal Kependidikan*, 12(1), 139-154.
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2025). Reconceptualizing Digital Literacy Dimensions as Predictors of Academic Engagement and Success in Contemporary Higher Education. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 7(3), 18–24.
- Zahid, R. A., Fajar, A. S. M., Fauzi, A., El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., & Abror, S. (2025). Upaya Meningkatkan Kesadaran dan Keterampilan Mahasiswa dalam Menghadapi Era Kecerdasan Buatan di Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 4(2), 129-139.
- Zhang, Y., & Li, C. (2025). Leveraging Pedagogical Knowledge for Effective Technology Integration in Education: A Research-Based Approach. *International Journal of Educational Research*, 130, 102553.